MEMPERTAHANKAN IDENTITAS RADIO MELALUI PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK PENYIAR

(Studi Kasus Tentang Mempertahankan Identitas Radio Melalui Pembentukan Karakteristik Penyiar Pada Radio Ardan 105,9 FM Bandung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Oleh :

Marlinah
41811068

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2 0 1 5

ABSTRAK

MEMPERTAHANKAN IDENTITAS RADIO MELALUI PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK PENYIAR

(Studi Kasus Tentang Mempertahankan Identitas Radio Melalui Pembentukan Karakteristik Penyiar Pada Radio Ardan 105,9 FM Bandung)

Oleh:
MARLINAH
41811068

Skripsi ini dibawah bimbingan:
Sri Dewi Setiawati, S.Sos., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Mempertahankan Identitas Radio Melalui Pembentukan Karakteristik Penyiar Pada Radio Ardan 105,9 FM Bandung. Untuk menjawab masalah tersebut, maka diambil sub-fokus dari Identitas Perusahaan yang meliputi Simbol, Perilaku, dan Komunikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Studi Kasus. Informan dari penelitian ini berjumlah sembilan orang, informan tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, studi pustaka, dan *internet searching*.

Hasil dari penelitian ini, simbol yang muncul ketika siaran yakni terdapat pada pengucapan nama radio, frekuensi, *tagline*, tema bulanan, nama program, *jingle*, serta pemilihan iklan sesuai dengan segmentasi radio Ardan. Perilaku yang ditunjukkan untuk menarik perhatian pendengar radio Ardan, diantaranya dengan cara bersikap asik, seru, akrab, terbuka kepada pendengar, dan merangkul pendengar, serta membuat pendengar merasa nyaman untuk mendengarkan radio Ardan. Komunikasi yang dilakukan yakni pendekatan kepada pendengar melalui *call sign* insan muda yang ketika siaran diganti menjadi "aku dan kamu" yang bertujuan agar penyiar lebih akrab dengan pendengar dan komunikasi juga dilakukan melalui topik dan bahasan siaran serta selalu menyisipkan humor.

Kesimpulannya, karakteristik penyiar dibentuk sesuai dengan identitas radio Ardan yang bersegmentasi untuk anak muda, karakteristik tersebut yakni nada yang bersemangat, enerjik dan memiliki teknik penekanan suara yang jelas, agar dapat menjadi pemacu semangat bagi kawula muda dan menjadi pembeda dengan radio lain.

Akhirnya saran dari penelitian ini yaitu jangan mengubah karakter dari setiap penyiar dan jangan sampai menghilangkan ciri khas anak muda dari radio Ardan, karena dapat mempersulit pendengar dalam mengenali radio Ardan.

Kata Kunci : Karakteristik Penyiar, Identitas Radio, Radio

ABSTRACT

MAINTAINING RADIO IDENTITY BY FORMING THE ANOUNCER CHARACTERISTIC

(A Case Study About Maintaining Radio Identity By Forming The Anouncer Characteristic At Ardan Radio 105.9 FM Bandung)

By:

MARLINAH
41811068

This thesis under the guidance of:

Sri Dewi Setiawati, S.Sos., M.Si

This study aims to determine maintaining the radio identity by forming the anouncer characteristic at Ardan radio 105.9 FM Bandung. To answer these problems, the researcher takes three sub-focus about the Company is identity, including Symbol Identity, Behavior, and Communication.

This study used a qualitative approach with case study method. Researcher took nine informants for this study, informants were selected using snowball sampling technique. Data were obtained through interviews, observation, documentation, literature, and internet searching.

Results from this study, symbol that appears when a broadcast that is contained in the spoken radio's name, frequency, tagline, monthly theme, and the the program's name, the jingle, and advertisement selection. The behavior shown to attract the attention of Ardan radio listeners, including by being cool, fun, intimate, open to the listener, and the listener embrace, and makes the listener feel comfortable to listen to the Ardan radio. The communication done by using call sign "young people" to approach the listeners which changed to "I and You" which aims to make the broadcaster more familiar to listeners and communication is also done through the topics and discussion broadcast, and always give some humor.

In conclusion, announcer characteristics established in accordance with of the identity of the Ardan radio segmented for young people, The characteristics of the the tone that excited, energetic and have a clear sound suppression techniques, in order to become a spirit booster for young people and a differentiator with other radios.

Finally suggestions from this research that don't alter the character of each announcer and don't eliminate the hallmark of young people from Ardan radio, because it can be difficult for the listener to recognize Ardan radio.

Keywords: Characteristics Anouncer, Radio Identity, Radio

1. Latar Belakang Masalah

Identitas merupakan jati diri, sedangkan identitas perusahaan merupakan jati diri atau segala sesuatu yang ditampilkan oleh perusahaan kepada publik. Identitas perusahaan menjadi salah satu faktor penting bagi suatu citra perusahaan dan dianggap menjadi awal bagi suatu citra positif perusahaan. Identitas tidak hanya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan besar dan perusahaan-perusahaan penghasil produk atau pemberi jasa saja, tetapi dimiliki pula oleh perusahaan-perusahaan kecil dan perusahaan yang bergerak di bidang penyiaran, baik televisi maupun radio.

Seiring dengan pesatnya perkembangan radio, radio menjadi salah satu media yang menarik perhatian dan radio menjadi populer karena keanekaragaman program acaranya, serta selain murah, jangkauan radio pun luas sehingga dapat didengarkan juga oleh masyarakat di pelosok. Di Bandung terdapat kurang lebih 54 radio FM dan 4 radio AM, 54 radio FM tersebut memiliki bermacam-macam segmentasi, mulai dari radio untuk anak, radio untuk remaja atau anak muda, radio untuk orang dewasa, radio dangdut, radio khusus berita, radio khusus musik hingga radio khusus untuk kebudayaan. Diantara banyaknya radio yang memiliki segmentasi untuk anak muda terdapat radio-radio yang diidolakan oleh anak-anak muda di Bandung, salah satunya Radio Ardan.

Posisi seorang penyiar di radio terkesan ekslusif dan istimewa, karena menempati posisi paling depan dalam siaran radio dan yang lebih berpengaruh

terhadap suatu citra perusahaan radio, karena penyiar merupakan publik figur yang paling mudah dikenali oleh pendengar dan berhubungan langsung dengan pendengar. Seorang penyiar harus memiliki *Air Personality*, karena sebagai komunikator pada sebuah radio tentunya penyiar memiliki karakteristik tersendiri, dan seorang penyiar yang profesional haruslah pandai dalam bermain peran. *Air Personality* merupakan sebuah karakter atau ciri khas yang muncul dari seorang penyiar ketika mereka sedang membawakan sebuah program pada radio. *Air Personality* seorang penyiar akan menjadikan nilai lebih bagi penyiar tersebut dan khalayak atau pendengar pun akan mudah dalam membedakan penyiar yang satu dengan penyiar yang lain, sehingga terbentuk identitas dari penyiar tersebut.

Karakteristik suara adalah kriteria yang paling penting. Selain karakteristik suara, untuk menjadi penyiar yang handal dan profesional seseorang dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik, cerdas dan berkarakter. Ia juga harus selalu mengasah dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, kemampuan berbicara, kemampuan menyampaikan pesan dengan baik, kemampuan dalam bermain peran saat siaran dan lain sebagainya.

Pada umumnya pendengar akan lebih tertarik pada penyiar yang mempunyai karakteristik tersendiri untuk membawakan program acara dan bagaimana cara penyiar membawakannya dibanding apa jenis program acaranya. Sejauh ini masalah yang dihadapi oleh banyak radio yaitu berubahnya nuansa dari program acara karena beda penyiar yang

membawakannya atau bedanya karakteristik dari penyiar yang satu dengan yang lain.

Memunculkan kelebihan atau karakteristik yang khas dari penyiar di radio Ardan, akan membuat para pendengar senatiasa terus menerus mengingat radio Ardan, serta dapat meningkatkan kepercayaan pendengar, mesikupun tidak banyak melakukan sponsorship citra Ardan akan tetap positif, karena adanya karakteristik yang khas dan unik, kredibilitas penyiar radio Ardan tidak akan diragukan lagi, baik oleh pendengarnya maupun publik yang belum menjadi pendengarnya.

Penyiar nantinya akan melakukan suatu kegiatan branding melalui siarannya, mereka yang akan membuat pendengar menjadi tertarik untuk mendengarkan setiap program yang dibuat oleh radio, mereka dengan karakter suara-suara dan gaya-gaya khas siarannya yang membuat pendengar betah berlama-lama mendengarkan radio, mereka yang secara tidak langsung memperkenalkan identitas radionya kepada masyarakat, identitas yang tidak hanya dilihat dari logo, citra yang tidak hanya dibentuk dari pembuatan *event-event* dengan *klien*, dan reputasi yang tidak hanya dibentuk dari *sponsorship*, melainkan identitas yang disampaikan dan dibangun melalui alunan karakter suara dan gaya bicara penyiar-penyiar saat mereka siaran. Stasiun radio yang memiliki identitas tersendiri dan mudah dibedakan dengan stasiun radio lainnya akan dapat membuat pendengar atau publiknya menjadi lebih mudah mengenali stasiun radio tersebut dan mereka lebih tertarik untuk mendengarkan radionya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan hal yang akan menjadi pokok masalah yang akan di teliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana **Simbol** penyiar dalam Mempertahankan Identitas Radio Melalui Pembentukan Karakteristik Penyiar Pada Radio Ardan 105,9 FM Bandung?
2. Bagaimana **Perilaku** penyiar dalam Mempertahankan Identitas Radio Melalui Pembentukan Karakteristik Penyiar Pada Radio Ardan 105,9 FM Bandung?
3. Bagaimana **Komunikasi** yang dibangun penyiar dalam Mempertahankan Identitas Radio Melalui Pembentukan Karakteristik Penyiar Pada Radio Ardan 105,9 FM Bandung?

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Studi Kasus dengan pradigma dari Creswell. Studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang menelaah suatu kasus secara intensif, mendetail, mendalam dan komprehensif. Peneliti kualitatif mempelajari segala sesuatu di lingkungannya yang alami, mencoba untuk memahami atau menafsirkan fenomena menurut makna-makna yang diberikan kepada fenomena tersebut oleh orang-orang, maka dari itu untuk memahami penelitian secara alami,

teknik pengumpulan data dari lapangannya dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan didukung pula oleh studi pustaka. Cara perolehan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*.

4. Hasil Penelitian

Sesuai dengan sub-fokus penelitian, yakni simbol, perilaku dan komunikasi, dalam penelitian ini, peneliti mendengarkan simbol-simbol yang bermakna yang muncul pada saat penyiar sedang siaran. Hasil dari mendengarkan tersebut, peneliti merasa bahwa penyiar di radio Ardan sudah dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk dapat membangun dan mempertahankan identitas radio Ardan, dimana simbol disini yakni terdapat pada pengucapan nama radio, frekuensi, *tagline*, tema bulanan, dan nama program. Adapun simbol sudah dibuat dan diatur terlebih dahulu oleh *music director*, yaitu representasi identitas radio Ardan yang dikemas menjadi *jingle*, *jingle* biasanya sudah berisi nama radio, frekuensi radio (105,9 FM), dan *tagline*.

Nada bersemangat, penekanan suara yang jelas dan suara yang enerjik selalu terdengar dari setiap penyiar ketika penyiar menyapa pendengarnya dan ketika mengucapkan simbol-simbol identitas radio Ardan, apalagi ketika siaran pagi dan siang, dengan nada bersemangat dan enerjik, pendengar juga akan terpengaruh oleh suara penyiar tersebut, dengan begitu pendengar akan senang mendengarkan mereka siaran. Penekanan suara yang jelas disini, bukan berarti penyiar mengucapkannya dengan nada rendah dan pelan,

penekanan suara yang jelas disini yakni terlihat bagaimana mereka berbicara cepat dan bersemangat dengan intonasi yang tetap terdengar jelas bahwa mereka sedang mengucapkan atau membicarakan sesuatu, sehingga pendengar pun mengerti apa yang sedang mereka bicarakan dan dapat mengenali simbol identitas radio Ardan seperti *tagline* dan lain sebagainya.

Demi tercapainya tujuan dan maksud dari simbol yang ada, serta agar identitas radio Ardan sebagai radio bersegmentasi anak muda benar-benar tersampaikan, setiap penyiar harus menyampaikan simbol-simbol tersebut dengan nada dan gaya yang bersemangat, enerjik, dan penekanan suara yang jelas, layaknya anak muda yang penuh semangat, penyiar menjadi wakil dan contoh untuk menumbuhkan semangat pendengar muda.

Karakteristik penyiar tidak hanya dapat dilihat dari simbol yang disampaikannya saja, melainkan perilaku juga mempengaruhi dan menjadi hal yang penting bagi penyiar yang berkarakter. Perilaku disini penyiar tunjukan pada saat mereka siaran, seperti saat siaran mereka harus selalu bersikap baik terhadap pendengar dan merangkul pendengarnya agar pendengar tertarik pada program yang dibawakan penyiar dan agar tertarik untuk suka pada penyiarnya. Perilaku yang ditunjukkan kepada eksternal radio Ardan saat siaran, semata-mata bertujuan untuk menarik perhatian pendengar, dengan bersikap asik, ramah tapi tetap *gaul* dan merangkul pendengarnya, mereka yakin pendengar akan tertarik pada mereka. Perilaku tersebut menjadi cara untuk mempertahankan identitas radio Ardan dan mempertahankan citra positif radio Ardan. Kemudian selain itu, adapun perilaku kurang baik yang

dilakukan oleh penyiar yakni berteriak saat siaran dan suara-suara bising kru, meskipun dalam psikologi terkesan negatif tetapi hal negatif tersebut malah memberi pengaruh positif, yaitu radio Ardan mudah dikenali oleh pendengar atau masyarakat.

Tidak hanya cukup dengan simbol dan perilaku, yang mempengaruhi karakteristik penyiar paling utama yakni komunikasi, karena tanpa adanya komunikasi, simbol dan perilaku tidak dapat tersampaikan dengan baik oleh penyiar kepada pendengarnya. Komunikasi yang dijalin oleh penyiar di radio Ardan, baik dengan lingkup internal, maupun eksternal yakni pendengar dan masyarakat luas merupakan komunikasi yang dijalin dengan baik, meskipun kadang penyiar harus berdramaturgi dalam menghadapi pendengar, tetapi mereka merasa bangga jika pendengar mereka bertambah banyak dan tetap setia pada radio Ardan karena komunikasi yang mereka jalin. Pendekatan-pendekatan pun penyiar lakukan agar terciptanya komunikasi yang baik dengan pendengar.

Cara penyiar melakukan pendekatan yaitu dengan mengubah panggilan untuk pendengarnya, saat mereka sedang berinteraksi dengan pendengarnya, panggilan atau *call sign* radio Ardan adalah "Insan Muda", tetapi saat berinteraksi dengan pendengar ketika siaran, *call sign* "Insan Muda" tersebut diganti menjadi kata " aku dan kamu" dengan tujuan agar pendengar merasa lebih dekat dengan penyiar dan seolah-olah pendengar dan penyiar sedang melakukan percakapan. Komunikasi yang dijalin juga tidak hanya melalui interaksi secara langsung, baik internal maupun eksternal. Komunikasi

mencakup pesan, siapa yang menyampaikan, siapa yang menerima, apa medianya dan bagaimana *feedback*-nya, komunikasi disini juga berjalan pada saat siaran, dimana produser dan penyiar membuat dan menyusun sedemikian rupa pesan-pesan atau bahan siaran, lalu penyiar sampaikan melalui gelombang suara dan kemudian diterima oleh pendengar. Faktor yang mempenngaruhi kredibilitas seorang penyiar adalah kepercayaan, baik kepercayaan dari pihak radio Ardan sendiri, maupun kepercayaan yang diberikan oleh pendengarnya. Penyiar yang memiliki kapabilitas yang baik dalam siaran, akan dengan mudah dalam mengontrol intonasi dan nada suaranya saat siaran, dan hal itu hanya bisa dilakukan oleh orang yang sudah memiliki *Air Personality* dalam siarannya.

Perbedaan karakter setiap penyiar dalam mengkomunikasikan pesan-pesan radionya kepada pendengar, memang dapat menjadi pembeda antara penyiar yang satu dengan penyiar lainnya, akan tetapi karakteristik siaran yang penuh semangat, enerjik dan penekanan suara yang khas akan tetap menjadi ciri khas karakteristik radio Ardan, dimana karakteristik tersebut merupakan perwujudan dari identitas atau segmentasi radio yang diperuntukan bagi anak kawula muda.

Jadi, komunikasi yang dijalin oleh penyiar dengan pendengar dibentuk melalui pendekatan terhadap pendengar, serta dengan menggunakan pesan-pesan yang menarik. Kredibilitas dan kapabilitas penyiar dalam menyampaikan pesan, bahasan dan topik serta karakter dan gaya bicara ketika siaran akan mempengaruhi penilaian pendengar terhadap penyiar dan radio

Ardan, menarik perhatian, serta dapat menentukan *feedback* seperti apa yang akan diberikan oleh pendengar kepada penyiar dan radio Ardan, selain itu juga dapat terlihat bagaimana identitas, citra dan reputasi radio Ardan yang sesungguhnya, baik dimata pendengar setia maupun di mata masyarakat luas.

5. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Simbol yang ditunjukkan radio Ardan sebagai identitasnya tidak hanya dapat dilihat dari logo dan seragam saja, tapi banyak hal yang dapat dilihat, seperti pada pengucapan nama radio, frekuensi, *tagline*, tema bulanan, dan nama program, serta pemilihan iklan. Adapun simbol sudah dibuat dan diatur terlebih dahulu oleh *music director*, yaitu representasi identitas radio Ardan yang dikemas menjadi *jingle*, *jingle* biasanya sudah berisi nama radio, frekuensi radio (105,9 FM), dan *tagline*. Demi tercapainya tujuan dan maksud dari simbol yang ada, serta agar identitas radio Ardan sebagai radio bersegmentasi anak muda benar-benar tersampaikan, setiap penyiar harus menyampaikan simbol-simbol tersebut dengan nada yang bersemangat, enerjik, dan penekanan suara yang jelas, layaknya anak muda yang penuh semangat, penyiar menjadi wakil dan contoh untuk menumbuhkan semangat pendengar muda.
2. Perilaku positif yang ditunjukkan berupa pelayanan dan perlakuan yang diberikan oleh penyiar kepada pendengar, guna membuat

pendengar merasa nyaman untuk mendengarkan radio Ardan dan menarik perhatian pendengar, diantaranya dengan cara bersikap terbuka kepada pendengar, rame/asik, akrab, gaul dan merangkul pendengar. Perilaku tersebut menjadi cara untuk mempertahankan identitas radio Ardan dan mempertahankan citra positif radio Ardan. Adapun perilaku kurang baik yang dilakukan oleh penyiar yakni berteriak saat siaran dan suara-suara bising kru, meskipun berbicara dengan cara berteriak dalam psikologi terkesan negatif tetapi hal negatif tersebut malah membawa pengaruh positif, yaitu radio Ardan mudah dikenali oleh pendengar atau masyarakat.

3. Komunikasi yang dijalin oleh penyiar dengan pendengar dibentuk melalui pendekatan terhadap pendengar, serta dengan menggunakan pesan-pesan yang menarik. Kredibilitas dan kapabilitas penyiar dalam menyampaikan pesan, bahasan dan topik ketika siaran akan mempengaruhi penilaian pendengar terhadap penyiar dan radio Ardan, menarik perhatian pendengar, serta dapat menentukan *feedback* seperti apa yang akan diberikan oleh pendengar kepada penyiar dan radio Ardan. Perbedaan karakter setiap penyiar dalam mengkomunikasikan pesan-pesan radionya kepada pendengar, memang dapat menjadi pembeda antara penyiar yang satu dengan penyiar lainnya, akan tetapi karakteristik siaran yang penuh semangat, enerjik dan penekanan suara yang khas akan tetap menjadi ciri khas karakteristik radio Ardan,

dimana karakteristik tersebut merupakan perwujudan dari identitas atau segmentasi radio yang diperuntukan bagi kawula muda.

6. Daftar Pustaka

Buku

Anggoro, M. Linggar. 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Creswell, J. W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design : choosing among five tradition*. London : Sage Publication

Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____.1991. *Radio Siaran: Teori dan Praktek*. Bandung: C.V Mandar Maju.

Fombrun, Charles J. 1996. *Reputation: Realizing Value from the Corporate Image*. Cambridge, Massachusetts: Harvard Business School Press.

Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Grafiti.

Ludlow, Ron dan Fergus Panton. 1992. *The Essence of Effective Communication*. Prentice-Hall.

Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Morissan & Wardhany. Andy. 2009. *Teori Komunikasi: Tentang Komunikator, Pesan, Percakapan Dan Hubungan*. Bandung: Ghalia Indonesia

Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ningrum, Fatmasari. 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, & Repoter,* Jakarta: Penebar Plus.

Pace, R. Wayne, Brent D. Peterson, dan M. Dallas Burnett. 1997. *Techniques for effective Communication*. Addison-Wesley.

Solihat, Manap., Melly Maulin, dan Olih Solihin. 2014. *Interpersonal Skill*. Bandung: Mujahid Press.

Sutojo, Siswanto. 2004. *Membangun citra perusahaan.* Jakarta: PT Damar.

Van Riel. 1995. *Principles of Corporate Communication.* Prentice-Hall.

Skripsi

Ria Septiani. 2010. *Strategi Public Relations Mobile Unit Departement Radio Ardan 105.9 Fm Dalam Menarik Minat Masyarakat Kota Bandung Untuk Menjadi Pendengarnya*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Ersita Pratiwi. 2010. *Analisis Karakteristi Penyiar Radio Dahlia 101,5 FM Bandung.* Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Aisha Putri Tania, 2012. *Transformasi Identitas Radio (Studi Kasus Transformasi Identitas Radio Prfm 107.5 Bandung Dari Format Radio Lifestyle Menjadi Radio News).* Bandung: Universitas Padjajaran.

Ardiansyah Nasution, 2010. *Strategi Radio Prambors dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putus Sama Nataya di Prambors Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Internet Searching

Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online* tentang "Aku" dan "Kamu". Melalui http://www.kbbi.web.id/aku dan http://www.kbbi.web.id/kamu. [29/07/15].

Kusmarni, Yani. *Laporan Studi Kasus*. Melalui http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0CDMQFjAE&url=http%3A%2F%2Ffile.upi.e

du%2FDirektori%2FFPIPS%2FJUR._PEND._SEJARAH%2F196601131990012-YANI_KUSMARNI%2FLaporan_Studi_Kasus.pdf&ei=jQT7VJClFIaLuwT0wYIg&usg=AFQjCNElO23RlmW9D7JnKDJg8Ieqv5oYQw&sig2=AmzQi8IOV9nQ0aG3UdiQ9g. [05/03/15].

Rahmat, Pupu Saeful. 2012. *Jurnal Penelitian Kualitatif*. Melalui http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0CEAQFjAE&url=http%3A%2F%2Fyusuf.staff.ub.ac.id%2Ffiles%2F2012%2F11%2FJurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf&ei=iQv7VO71GZXluQSyh4CwAg&usg=AFQjCNGIN1pBDvKdRN2NZkdv0plSEJcv_Q&sig2=s4vZdmG_Zo-OUMhj1NJqGw. [05/03/15].

Alifahmi Hifni. *Merawat Reoutasi Korporat.* Melalui http://www.theprworld.com/insight/expert/342-merawat-reputasi-korporat. [05/03/15].